

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Secara geografis, kecamatan Mandau berbatasan dengan kecamatan Bukit Batu dan Kota Dumai di sebelah utara, kabupaten Rokan Hulu disebelah barat, kecamatan Pinggir disebelah selatan dan Kecamatan Bukit Batu disebelah timur. Kecamatan Mandau terbentang antara 0056'12"LU- 1028'17"LU dan 100056'10" BT - 101043'26" BT, dengan ibukotanya di Air Jamban dan kecamatan ketiga terluas wilayahnya setelah Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bukit Batu yang mencapai 937,47 Bumbung yang mencapai luas 104 km² atau sebesar 11,09 persen dari luas total Kecamatan Mandau.

Secara topografis wilayah Kecamatan Mandau berbentuk datar dan kesemuanya berada di daratan, apabila di Tarik garis lurus dari ibukota kecamatan, maka Desa Pamesi dan Desa Bathin Sobanga adalah desa yang terjauh, yaitu mencapai 53 km dan 43 km.

Tabel II.1
Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase (%)
1	Talang Mandi	20	2,19
2	Harapan Baru	14	1,53
3	Gajah Sakti	20	2,19
4	Batang Serosa	6	0,66
5	Balik Alam	6	0,66
6	Duri Barat	14	1,53
7	Duri Timur	6	0,66
8	Babussalam	8	0,88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase (%)
9	Air Jamban	25	2,74
10	Sebangar	66,47	7,28
11	Balai Makam	45	4,93
12	Petani	80	8,77
13	Pematang Pudu	25	2,74
14	Bumbang	104	11,40
15	Kesumbo Ampai	100	10,96
16	Bathin Betuah	11	1,21
17	Boncah Mahang	83,53	9,15
18	Tambusai Batang	10	1,10
19	Simpang Padang	25,47	2,79
20	Pematang Obo	20	2,19
21	Air Kulim	60	6,58
22	Buluh Manis	67	7,34
23	Pamesi	76	8,33
24	Bathin Sobanga	20	2,19
	Jumlah	912,47	100

Sumber, Kantor Camat Mandau Tahun 2016

B. Pemerintahan

Kecamatan Mandau Terdiri dari 24 desa/kelurahan yang status hukumnya desa /kelurahan definif yang mana kalau di lihat dari status pemerintahannya terdiri dari 9 kelurahan yang di pimpin oleh lurah dan 15 desa yang di pimpin oleh kepala desa, adapun yang berstatus kelurahan yakni : Talang Mandi, Gajah Sakti, Batang Serosa, Balik Alam, Duri Barat, Duri Timur, Babussalam, Air Jamban dan Pematang Pudu, sedangkan 15 yang berstatus desa yaitu : Harapan Baru, Sebangar, Balai Makam, Petani, Bumbang, Kesumbo Ampai, Bathin Betuah, Boncah Mahang, Tambusai Batang Dui, Simpang Padang, Pematang obo, Air Kulim, Buluh Manis, Pamesi dan Bathin Sobanga.

C. Kependudukan

Jumlah Penduduk Kecamatan Mandau adalah 250.529 jiwa, yang terdiri dari 126.966 jiwa laki-laki dan 123.563 jiwa perempuan. Dari komposisi jumlah

laki-laki dan perempuan tersebut, Kecamatan Mandau memiliki nilai sex ratio sebesar 103, hal ini menunjukkan bahwa dalam 100 jiwa perempuan terdapat 103 jiwa laki-laki.

Dengan luas wilayah 912.47 km² dan jumlah penduduk 250.529 jiwa, ternyata menghasilkan kepadatan penduduk sebesar 263, yang artinya dalam setiap 1 km² dihuni oleh sekitar 263 orang.

Kecamatan Mandau mempunyai 59.583 jumlah keluarga dengan rata-rata jumlah warga dalam keluarga adalah empat orang. Jumlah tersebut hampir merata di semua desa/kelurahan.

Tabel II. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandau

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Talang Mandi	10511	10170
2.	Harapan Baru	1974	2131
3.	Gajah Sakti	7221	6790
4.	Batang Serosa	1866	1715
5.	Balik Alam	5398	4962
6.	Duri Barat	8466	8445
7.	Duri Timur	4612	4106
8.	Babussalam	8118	7721
9.	Air Jamban	22544	22325
10.	Sebangar	4235	3878
11.	Balai Makam	4819	4976
12.	Petani	3506	3045
13.	Pematang Pudu	11721	11343
14.	Bumbung	2419	2418
15.	Kesumbo Ampai	1734	1751
16.	Bathin Betuah	1974	2131
17.	Boncah Mahang	4312	3998
18.	Tambusai Batang	5768	5523
19.	Simpang Padang	6017	5996
20.	Pematang Obo	1657	1518
21.	Air Kulim	2553	2513

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	
		Laki-laki	Perempuan
22.	Buluh Manis	2409	2425
23.	Pamesi	1740	2325
24.	Bathin Sobanga	1392	1358
	Jumlah	126.966	123.568

Sumber: Kantor Camat Mandau Tahun 2016

Dari tabel diatas, sangat jelas bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

D. Sosial

Jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Mandau relatif banyak dan cukup merata di seluruh desa/kelurahan. Sarana pendidikan berjumlah 223 unit, dengan perincian 67 unit Taman Kanak-Kanak, 103 unit Sekolah Dasar, 29 unit Sekolah Menengah Pertama, 17 unit Sekolah Menengah Atas, dan 7 unit Sekolah Menengah Kejuruan. Hampir seluruh desa/kelurahan memiliki Sekolah Dasar sebagai sarana pendidikan dasar untuk masyarakat.

Tingkat rasio murid-guru cenderung bervariasi pada tiap jenjang pendidikan. Secara rata-rata, rasio murid-guru di Kecamatan Mandau sebesar 15-16 murid per guru. Rasio murid-guru tertinggi berada pada jenjang Sekolah Dasar yang mencapai 30 murid untuk tiap guru. Sedangkan rasio murid-guru terendah berada pada jenjang pendidikan TK (non formal) dan SMK (formal), masing-masing sebesar 10-11 murid per gurunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 3
Sarana Pendidikan di Kecamatan Mandau

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	67
2	SD	103
3	SLTP	29
4	SLTA	18
	Jumlah	217

Sumber, Kantor Camat Mandau Tahun 2016

E. Ekonomi

Industri memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat di Kecamatan Mandau. Angka yang tercatat oleh dinas terkait menyebutkan, sebanyak tiga industri besar dan satu industri sedang beroperasi di wilayah Kecamatan Mandau. Sedangkan untuk industri kecil 62 unit dan industri mikro 863 unit, selama kurun waktu tahun 2016.

Selain industri, perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan anatar propinsi dan antar kabupaten, Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relatif banyak.

Koperasi sebagai dasar perekonomian Indonesia juga berkembang cukup marak di Kecamatan Mandau. Tercatat sebanyak 18 unit KUD dan 79 unit Koperasi non KUD tersebar di seluruh desa/kelurahan. Jumlah anggota koperasi mencapai 1.697 orang selama Tahun 2015.

F. Sejarah Pondok Oleh-oleh Duri

Menjadi mitra pemerintah dalam mengembangkan sumber daya manusia khususnya di Provinsi Riau menjadi perhatian utama CPI. Dukungan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan melalui investasi sosial perusahaan yang diturunkan kedalam tiga pilar utama yaitu: pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan kesehatan serta turut memperhatikan lingkungan. Program Pusat Pembinaan Usahawan Mitra Chevron (PUC) merupakan salah satu program unggulan yang mengkombinasikan pilar pemberdayaan ekonomi dan pendidikan sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan akhirnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

Program PUC dimulai sejak tahun 2012 yang bertujuan untuk mengembangkan komunitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibidang pangan melalui program Pemberdayaan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Tahun tersebut sebanyak 33 pengusaha UMKM pangan menjadi penerima manfaatnya.

Di tahun 2013 CPI mengembangkan program PUC dengan melakukan inisiasi melalui pengembangan produk limbah kertas untuk didaur ulang serta melakukan pendampingan di lapangan untuk meningkatkan daya saing usaha kepada ibu ibu rumah tangga yang tergabung di dalam UP2K Mandau dan Pinggir. Masyarakat yang menjadi binaan CPI membuat produk dari limbah untuk meningkatkan nilainya menjadi produk dengan nilai ekonomis tinggi sekaligus melestarikan lingkungan adalah komunitas ibu rumah tangga dan komunitas pemuda putus sekolah.

Kemudian tahun 2014, CPI bermitra dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNas) Chevron Duri mengembangkan kembali program PUC untuk bermitra dengan para mustahik LAZNas Chevron Duri yang bergerak di bidang

industri pangan. Dalam pelaksanaan program, CPI bekerja sama dengan Yayasan Lembaga Pengembangan Advokasi dan Konsultasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LaPAK UMKM) untuk melakukan pendampingan kelompok UMKM dan mengembangkan PUC menjadi pusat UMKM di Duri.

Seiring rencana pengembangan program PUC, perusahaan terus menyaring usahawan yang mau dibina dengan mengembangkan potensi lokal yang dimiliki. Saat ini jumlah usahawan mitra CPI telah mencapai 100 orang dengan berbagai macam kategori produk seperti: kripik, dodol, paper bag dari kertas daur ulang, dan sebagainya.

G. Visi dan Misi

VISI

“Menjadikan Pondok Oleh-oleh Duri sebagai sentra UMKM yang ada di Kota Duri dan Sekitarnya”

MISI

1. Memberikan peluang usaha kepada para pelaku usaha /UMKM yang ada di Kota Duri dan Sekitarnya untuk memasarkan produk di POD dan Point of Sales dari POD.
2. Bekerja sama dengan instansi pemerintahan dan swasta lainnya dalam pengembangan para pelaku usaha/UMKM, terlebih dalam hal perizinan UMKM.
3. Memberikan informasi dan kesempatan kepada para pelaku usaha/UMKM untuk mendapatkan akses program-program untuk pengembangan UMKM.

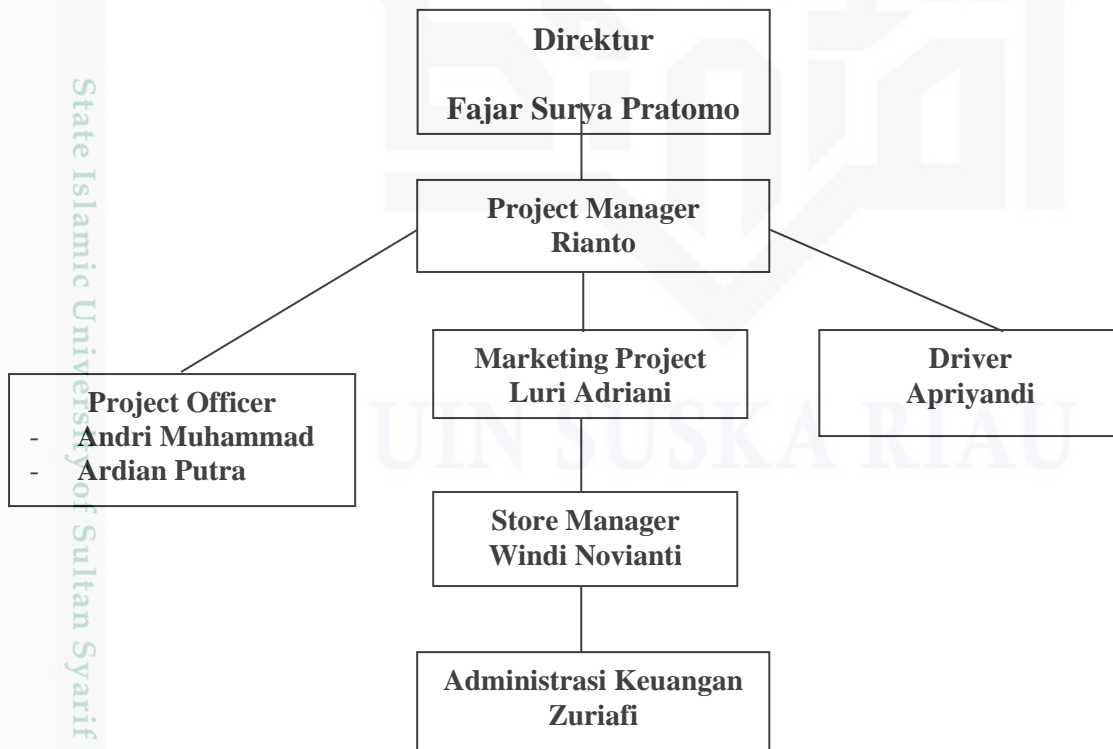
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Struktur Organisasi Pondok Oleh-oleh Duri

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi, struktur organisasi menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain dari pada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.²⁰ Struktur organisasi diartikan sebagai alat yang memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja, hubungan organisasi serta pelimpahan dan tanggung jawab baik secara vertikal maupun horizontal. Pada penyusunan organisasi yang perlu diperhatikan adalah bagaimana penyusunan struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada perusahaan tersebut.

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi Pondok Oleh-oleh Duri



²⁰ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 30